

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini berhubungan dengan **Strategi Pengelolaan Bumdes Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Di Wilayah Desa Mamar Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara**, yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dapat dijadikan dasar dalam penelitian ini. Berikut ini diuraikan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut.

1. Ekson Kaka (2020) “Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Mere Kehe Kecamatan Kodi Bangedo Kabupaten Sumba Barat Daya Provinsi Nusa Tenggara Timur” Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Faktor-Faktor apa yang mempengaruhi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Manghu Boko Desa Mere Kehe Kecamatan Kodi Bangedo Kabupaten Kabupaten Sumba Barat Daya. Dengan Jenis penelitian menggunakan deskriptif Pendekatan kualitatif. Sumber data adalah data primer, data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Mere Kehe Kecamatan Kodi Bangedo Kabupaten Sumba Barat daya. Adalah merupakan instrument pemberdayaan ekonomi local dan kapisitas desa yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan pendapatan asli desa dan kesejahteraan masyarakat desa.

Salah satu faktor-Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan BUMDes Manghu Boko adalah Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap mekanisme kernerja BUMDes, tidak adanya transparan antara pemerintah dan masyarakat, dari sisi dana. Kesimpulan, Pertama: Dalam pengelolaan BUMDes Magho Boko Desa Mere Kehe Belum berjalan baik dan belum bisa dikatakan Berhasil. Karena Persoalan Dana Dan Sumber daya yang Belum Maksimal.Kedua: Faktor-Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan BUMDes Manghu Boko adalah Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap mekanisme kernerja BUMDes,Sumber daya manusia yang masih minim.

2. Khofiatul Millah, 2023: Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus BUMDes Desa Sidomekar Kecamatan Semboro. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Strategi pengembangan merupakan tindakan yang menuntun sebuah organisasi atau pengembangan dalam sebuah perusahaan kepada suatu usaha jangka panjang untuk memperbaiki proses – proses pemecahan masalah dan pembaharuan dalam sebuah organisasi, terutama dalam hal manajemen budaya organisasi yang lebih efektif dan kolaboratif dengan tekanan khusus pada budaya tim – tim kerja formal dengan bantuan pengantar sebuah perubahan, katalisator, dan penggunaan teori dan teknologi ilmiah keprilakuan terapan, mencakup sebuah riset kegiatan.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) di desa sidomekar kecamatan semboro kabupaten jember ? 2) Bagaimana perspektif ekonomi islam dalam pengembangan usaha yang di kembangkan BUMDes di desa sidomekar kecamatan semboro kabupaten jember ? Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana strategi yang di gunakan dalam pengembangan badan usaha milik desa di desa sidomekar kecamatan semboro kabupaten jember. 2) Untuk mengetahui bagaimana perspektif ekonomi islam dalam pengembangan usaha di BUMDes desa sidomekar kecamatan semboro kabupaten jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi, dengan jenis penelitian studi lapangan. Dengan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (kesimpulan). Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Adapun Hasil penelitian ini adalah; 1) Strategi pengembangan merupakan tindakan untuk menuntun sebuah organisasi untuk melakukan tindakan-tindakan perubahan yang mana dalam strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) desa sidomekar kecamatan semboro kabupaten jember ini melakukan sebuah strategi pengembangan BUMDes dengan cara melihat peluang yang ada di sekitar sehingga bisa memanfaatkannya untuk menghasilkan sebuah keuntungan, potensi yang dimiliki desa, dan juga dengan memperluas skala usaha yang dimiliki.

Hasil penelitian dan kelebihan Bumdes Sumber Hasil Desa Mamar Kecamatan Amuntai Selatan adalah Bumdes Sumber Hasil Desa Mamar dibandingkan dengan penelitian terdahulu Bumdes Sumber Hasil Desa Mamar Kecamatan Amuntai Selatan sudah bisa menghasilkan PAD selama 4 Tahun berturut-turut Bumdes Sumber Hasil Desa Mamar bisa dikatakan baik walaupun masih ada yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki dalam segi pengelolaannya.

## 2.2 Tinjauan Teoritis

### 1. Pengertian Strategi

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dalam perkembangannya, konsep mengenai strategi terus berkembang. Hal ini dapat ditunjukkan oleh adanya perbedaan konsep mengenai strategi selama ini.

Strategi Pengelolaan menurut George R. Terry (2020) yaitu:

- a. *Planning* (Perencanaan) Menentukan tujuan dan strategi untuk masa depan organisasi.
- b. *Organizing* (Pengorganisasian) Menyusun struktur organisasi, pembagian tugas, dan alokasi sumber daya.
- c. *Commanding* (Pemberian Perintah) Memberikan arahan dan instruksi kepada bawahan agar tugas terlaksana.
- d. *Coordinating* (Koordinasi) Menyatukan dan menyelaraskan aktivitas agar berjalan harmonis.
- e. *Controlling* (Pengawasan) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan agar sesuai dengan rencana.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa strategi adalah ilmu dan seni menggunakan sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu di perang dan damai, atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (Widianingsih, Setiawan, and Chuddin (2020)). Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Dengan tujuan-tujuan ini, KTI diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik dalam konteks pembangunan berkelanjutan di desa, khususnya berkaitan dengan BUMDes.

Menurut Henry Mintzberg (2018) pengertian strategi terbagi atas lima definisi, yaitu strategi sebagai rencana, strategi sebagai pola, strategi sebagai posisi, strategi sebagai taktik dan terakhir strategi sebagai perspektif.

Menurut Siagian (2019) memberikan definisi sebagai serangkaian keputusan dan tindakan yang mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut. Siagian lebih cenderung mengemukakan pendapatnya tentang bisnis. Stephanie K. Marrus menjelaskan bahwa strategi ialah merupakan suatu proses yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Pendapat ini tidak jauh berbeda dengan Craig & Grant (2020) yang mengartikan, pengertian

strategi sebagai penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang sebuah perusahaan dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan. Menurut Jauch dan Gluek (2023:12) strategi adalah sarana yang digunakan untuk tujuan akhir (sasaran).

Tetapi strategi bukanlah sekedar suatu rencana. Strategi ialah rencana yang disatukan, strategi mengikat semua bagian perusahaan menjadi satu. Strategi itu menyeluruh, strategi meliputi semua aspek penting perusahaan. Strategi itu terpadu, semua bagian rencana serasi satu sama lain dan bersesuaian.

Menurut Effendy (2016:32), mengatakan bahwa strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan, namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang memberikan arah, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Menurut Chandler dalam buku Analisis Swot (2017:3) menjelaskan bahwa strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya.

## 2. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula.

Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

Nugroho (2019:119) mengemukakan bahwa Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Sedangkan menurut Syamsu menitikberatkan pengelolaan sebagai fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengontrolan untuk mencapai efisiensi pekerjaan.

Sementara Terry (2019:9) mengemukakan bahwa : Pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan. Istilah manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti menangani, atau mengatur. Dari

Pengertian pengelolaan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengertian Pengelolaan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi

fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

### 3. Tujuan Pengelolaan

Tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Disini ada beberapa tujuan pengelolaan :

- a. Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
- b. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan- tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang perkepentingan dalam suatu organisasi.
- c. Untuk mencapai efisien dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas.

Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen di tetapkan secara tepat, Afifiddin (2010 : 3) menyatakan bahwa langkah- langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut:

- a. Menentukan strategi
- b. Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab
- c. Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas dan Batasan waktu.
- d. Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana.
- e. Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi
- f. Menentukan ukuran untuk menilai.
- g. Mengadakan pertemuan.
- h. Pelaksanaan.
- i. Mengadakan penilaian
- j. Mengadakan review secara berkala.
- k. Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang-ulang.

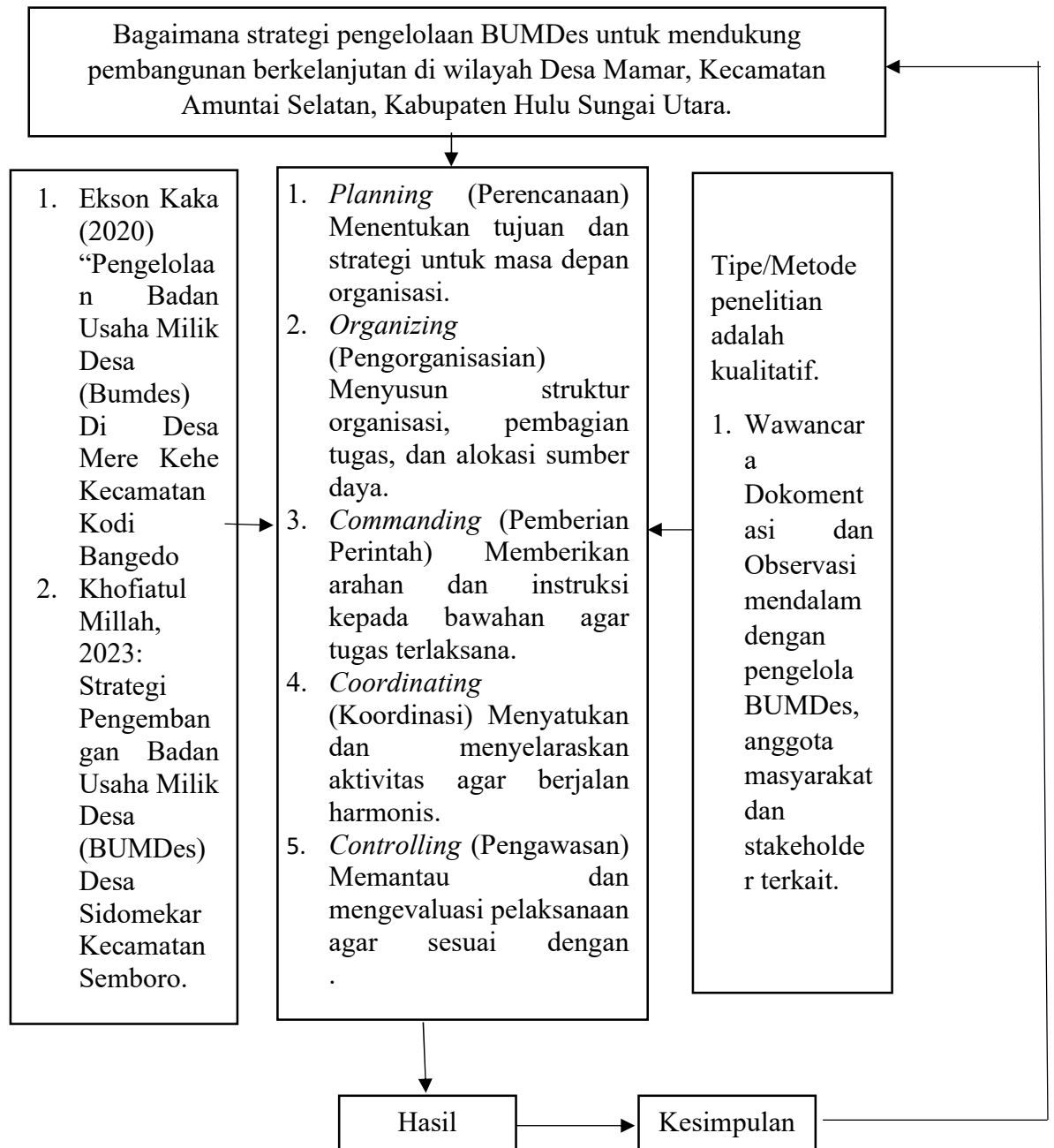
### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pikiran adalah untuk membentuk, menjelaskan pemikiran dan konsep dalam menganalisa dan memecahkan masalah yang dihadapi sehubungan dengan penelitian ini, dengan memaparkan keterkaitan antara variabel penelitian dengan indikator-indikator tertentu, berdasarkan konsep maupun teori-teori yang dianggap relevan.

Maksud dari kerangka berpikir adalah supaya suatu alur penelitian yang dan dapat diterima secara akal Menurut Sugiyono (2017) kerangka berpikir adalah sintesa yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitianserta merumuskan hipotesis penelitian yang berbentuk bagan alur yang dilengkapi penjelasan kualitatif.

Dari penjelasan diatas dapat diambil suatu kesimpulan untuk dijadikan kerangka pikiran bahwa dengan indikator penelitian yang dijelaskan diatas maka akan menjelaskan arah penelitian ini, teori yang dijadikan indikator ditampilkan pada gambar berikut ini :

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



(Sumber: Dibuat Oleh Peneliti)